Artikel Haryati

by Haryati Pasaribu Pasaribu Haryati

Submission date: 30-May-2021 03:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1596951845

File name: Artikel_Haryati.docx (689.2K)

Word count: 2926

Character count: 19269

3
**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI
LAYANAN INDIVIDU BIMBINGAN KONSELING
PADA SEKOLAH SMA/SMK/MA SEDERAJAT**

HARYATI PASARIBU

Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sumatera Utara

Email : Pasaribuharyati50@gmail.com

Abstract

Bersamaan dengan masalah data dan inovasi yang tidak dapat diprediksi, peningkatan data dan kemajuan inovasi sangat dibutuhkan. Dengan memberikan data yang tepat dan tepat, semua itu pasti akan semakin sederhana. Dengan demikian, kerangka data mekanis diharapkan dapat mempermudah klien untuk menangani informasi yang diperlukan. SMA / SMK / MA dan sejenisnya adalah lembaga pendidikan formal yang dapat memberikan data dan administrasi terbaik kepada siswa dan orang tuanya. Dengan memberikan arahan pengarah, kerangka data ini dituntut memiliki pilihan untuk membantu arahan pengajar dalam mencatat informasi mahasiswa, mengarahkan kegiatan, dan memberikan laporan pelanggaran mahasiswa sehingga akan membuat kerangka data arahan pengarah yang memiliki catatan perilaku mahasiswa menjadi materi secara dinamis. Prosedur pengumpulan informasi adalah dengan memperhatikan siklus pembinaan latihan pembelajaran arahan, perpustakaan dan wawancara pendidik pembimbing dalam pembuatan kerangka data ini. Akibat dari pemeriksaan tersebut ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan arahan pendampingan, informasi yang hilang dari dokumentasi mahasiswa dan cara mencari informasi mahasiswa cukup. Dengan kerangka kerja data arah penasehat dapat meningkatkan administrasi. Juga, dapat bekerja dengan basis informasi, laporan cetak dan pencarian informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, inovasi, arahan, arahan, dokumentasi

PENDAHULUAN

Dalam situasi saat ini dengan kemajuan inovatif yang cepat sehingga data tentang perbaikan mekanis saat ini semakin dibutuhkan. Dengan memberikan data yang tepat dan tepat, semua itu pasti akan menjadi lebih sederhana. Akibatnya, kerangka data elektronik diharapkan dapat memudahkan klien dalam menangani informasi yang diperlukan. Sekolah sebagai tempat pelatihan formal harus memiliki pilihan untuk memberikan data dan layanan terbaik kepada siswa dan orang tua mereka. Dengan memberikan arahan pendampingan, kerangka data ini diandalkan untuk memiliki pilihan untuk membantu mengarahkan pendidik dalam mencatat informasi mahasiswa, mengarahkan kegiatan, dan memberikan laporan pelanggaran mahasiswa sehingga akan menjadi sebuah kerangka data arahan pendampingan yang memiliki catatan perilaku mahasiswa jadilah material secara dinamis. Prosedur pengumpulan informasi dengan memperhatikan siklus pengarahan latihan pembelajaran pengarahan, perpustakaan dan wawancara pendidik pendidik bimbingan dalam pembuatan kerangka data ini. Hasil penelitian menemukan masalah dalam pelaksanaan arahan, informasi yang hilang dari dokumentasi siswa dan cara mencari informasi pengganti sangat lesu. Dengan kerangka kerja data arah penasehat dapat meningkatkan administrasi. Juga, dapat bekerja dengan basis informasi, laporan cetak dan pencarian informasi.

Arahan dan bimbingan di sekolah adalah bagian penting dari kerangka pelatihan publik. Administrasi arahan dan pembimbing di sekolah pada dasarnya membantu selama waktu yang dihabiskan untuk mencapai tujuan pelatihan publik, khususnya mengakui orang-orang yang utuh, terpelajar, peningkatan karakter yang ideal dan siap untuk menggunakan kemampuan mereka secara ideal untuk menaklukkan masalah saat ini. Pekerjaan ini dapat berjalan dengan baik jika Bimbingan Konseling di sekolah ditegakkan dengan kerangka kerja yang baik di sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk membina jabatan dan kerangka kerja, terutama dalam pengarahan data informasi kerangka pelaksana, mengingat masih banyak tenaga pendamping yang memiliki yayasan Bimbingan Konseling di sekolah jenjang SMA / SMK / MA yang masih manual di tingkat SMA / SMK / MA. petunjuk arah dan papan informasi arah papan. Dengan tujuan bahwa latihan yang diidentifikasi dengan arah benar-benar tampak moderat dan kesalahan sering terjadi dalam pencarian informasi arah. Oleh karena itu, penting untuk memekanisasi kerangka data Bimbingan Konseling untuk bekerja dengan dan mempercepat peningkatan kualitas bantuan, termasuk arahan memimpin dan memberi nasihat kepada siswa. Demikian terwujudnya kapasitas sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi bangsa bangsa di masa depan yang memiliki budi pekerti luhur dan menghasilkan lulusan terbaik yang siap memasuki dunia kerja.

RUMUSAN MASALAH

Mengingat masalah yang telah dibuat di balik percakapan layar di atas, secara keseluruhan perincian dari masalah yang harus diselesaikan adalah: Bagaimana sekolah tingkat tinggi mampu / profesional /

MA memiliki kerangka data mekanis untuk membuatnya lebih sederhana dan lebih cepat untuk meningkatkan sifat administrasi, termasuk mengarahkan arahan dan memberi nasehat. menuju siswa.

BATASAN MASALAH

Agar lebih terlibat, eksplorasi dan perencanaan dalam kerangka data ini memerlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kerangka data berpusat di sekitar kerangka kerja berbasis PC dengan tujuan agar informasi yang disiapkan untuk memberi arahan ternyata lebih layak dan mahir.
2. Kemajuan kerangka kerja persiapan informasi elektronik untuk arahan dan panduan untuk bekerja dengan pencarian informasi yang mengidentifikasi siswa.
3. Membangun kerangka data yang dapat memperkenalkan sejarah siswa untuk berpikir memberikan jawaban untuk masalah siswa sehingga membantu dalam menciptakan pendekatan dan kegiatan harus dapat dilakukan dengan lebih cepat.
4. Buat kerangka kerja sehingga interaksi pengumuman menjadi lebih nyaman dan membatasi tingkat kesalahan dalam laporan pengarahan pengarahan.

TINJAUAN MASALAH

Garis besar penelitian sebelumnya:

1. 2011, Eva Septya Ningsih, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Analisis dan Desain Analisis Perancangan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Wonosari.

Hasil eksplorasi:

1. Dengan penggunaan kerangka otomatis lain di SMK N 1 Wonosari, penanganan informasi untuk pengarahan dan pendampingan akan lebih berhasil dan produktif.
2. Sistem penanganan informasi otomatis untuk arahan dan konsultasi yang dibuat dapat memudahkan untuk mencari informasi terkait dengan mahasiswa karena informasi disimpan dan diatur.
3. Dengan kerangka baru ini, dapat memperkenalkan sejarah siswa untuk berpikir memberikan jawaban atas masalah siswa di SMK N 1 Wonosari sehingga membantu pengaturan yayasan yang sekarang ini dalam bergerak lebih cepat.
4. Perincian bisa lebih mudah dan tingkat kesalahan akan lebih sederhana karena penyesuaian informasi secara konsisten terjadi di setiap segmen.

2. 2012, Soffan Budi Cipta dan Erik Hadi Saputra, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Analisis dan Desain Sistem Informasi Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2.

Hasil pemeriksaan:

1. Memanfaatkan pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 dengan investigasi PIECES sebagai strategi untuk mengenali masalah.
2. Buat lebih mudah untuk mengarahkan dan membimbing instruktur sejauh mencatat dan menyingkirkan efek samping dari memberi nasihat, informasi individu pengganti dan tingkat

pelanggaran siswa dan latihan korespondensi. Hal ini sangat berguna dalam interaksi dinamis yang dilakukan oleh Madrasah, khususnya para pendidik BK dan kepala Madrasah.

3. Dapat meningkatkan pelaksanaan untuk melaksanakan manfaat dan menyelesaikan tugas dengan tepat dengan alasan tidak sulit untuk mencetak setiap laporan dan pencarian informasi atau sejarah pengganti.

4. Dengan memanfaatkan framework ini dapat menyampaikan data berupa laporan dan surat, misalnya laporan informasi individu mahasiswa, laporan. Diary DASI ISSN: 1411-3201 Vol. 13 No. Walk 1, 2012 27 pelanggaran siswa, laporan diskusi orang tua, laporan pertemuan kasus siswa, laporan bimbingan siswa, catatan nama siswa, panggilan siswa, surat serah terima kasus, surat ucapan selamat orang tua, surat kunjungan rumah semua lebih tegas, cepat dan tepat

LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori

Defenisi Kerangka

Definisi Kerangka

Arti kerangka menciptakan sesuai dengan pengaturan di mana pemahaman kerangka digunakan. Dalam istilah dasar, kerangka kerja dapat dicirikan sebagai bermacam-macam atau sekumpulan komponen atau faktor yang biasanya terkoordinasi, terhubung satu sama lain, dan bergantung satu sama lain. (Hanif Al Fatta, 2007: 3)

Arti Informasi

(Data) dapat dikategorikan sebagai informasi yang telah ditangani menjadi struktur yang penting bagi penerima manfaat dan membantu dalam menetapkan pilihan saat ini atau masa depan. (Davis dalam Hanif Al Fatta, 2007: 9)

Data juga dapat diuraikan sebagai hasil dari informasi yang ditangani, di mana informasi tersebut telah disiapkan dan diuraikan menjadi sesuatu yang penting untuk dinamika. (Kusrini, 2007:

Arti Sistem Informasi

Kerangka data merupakan instrumen untuk mengenalkan data sehingga bermanfaat bagi penerima manfaat. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan data untuk dinamika dalam mengatur, memulai, memilah, mengendalikan latihan kerja subsistem organisasi, dan memperkenalkan kolaborasi hierarkis secara bersamaan. (Murdik dan Ross dalam Hanif Al Fatta, 2007: 9)

Arti Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling

Cara untuk memberikan bantuan kepada siswa sehingga mereka sebagai orang memiliki pemahaman yang benar tentang diri mereka sendiri dan lingkungan umum mereka, menetapkan pilihan untuk maju secara ideal dalam pergantian acara mereka dan dapat membantu diri mereka sendiri menghadapi dan mengatasi masalah mereka, semua untuk mencapai perubahan suara dan untuk kemajuan dan kemakmuran mental. (Slameto, 2010)

2. Analisis dan Perancangan Sistem

Pemeriksaan

Pembuatan kerangka kerja lain memerlukan pemeriksaan kerangka kerja yang digunakan sebagai mata kuliah langsung. Ini penting untuk menemukan masalah yang dicari dalam kerangka kerja yang akan dibuat. Terlebih lagi, masalah bukti yang dapat dikenali berfungsi sebagai pusat kemungkinan untuk kerangka yang akan dirakit dan memeriksa kebutuhan kerangka kerja yang diperlukan.

Melihat eksplorasi yang diarahkan oleh pencipta pada objek di segmen BK SMK Muhammadiyah Salaman, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1. Informasi pemahaman para pengurus masih bersifat manual, sehingga perlu usaha yang lama untuk mengenalkan informasi pengganti. Selain itu, hal itu juga membuat bahaya kesalahan yang lebih serius.
2. Laporan berikutnya tidak memadai dan dalam beberapa kasus tidak sesuai dengan bentuknya. Beraneka ragam informasi diselesaikan dengan interaksi manual di lembar buku sebagai dokumen.

Analisis Kelemahan Sistem

Analisis ini dilakukan untuk memutuskan kekurangan kerangka kerja yang sedang berjalan. Dari hasil penyelidikan ditemukan beberapa halangan, antara lain:

1. Estimasi pekerjaan Ujian ini diarahkan untuk menentukan derajat norma pelaksanaan dan efisiensi fakultas dalam pekerjaannya. Prinsip pelaksanaan instruktur SMK BK. Muhammadiyah Salaman dipandang sangat bagus, namun dari segi efisiensi kerja masih kurang. Hal ini terlihat dari kecepatan penyiapan informasi dan penelaahan informasi yang memakan waktu cukup lama karena menggunakan teknik manual.

2. Kualitas yang tak tergoyahkan

Suatu framework dapat dikatakan dapat diterima jika ketepatan dalam mengerjakan suatu tugas tepat, ketepatan kesalahan dalam mengerjakannya cukup kecil. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kualitas kerangka BK yang digunakan masih rendah, karena sering terjadi kesalahan yang akhirnya direvisi. Ini menghasilkan persyaratan untuk amandemen kesalahan dengan tujuan agar kerangka kerja bekerja dengan sia-sia.

3. Dokumentasi

Suatu kerangka kerja membutuhkan kapasitas media untuk mewajibkan informasi pada saat itu juga sehingga tidak sulit untuk dilihat ketika dibutuhkan kapanpun. Pemeriksaan ini mengkhawatirkan sifat data dan nilai data yang dibuat. Laporan di SMK Muhammadiyah Salaman semakin terkumpul karena masih dalam bentuk kertas, kemungkinan rusak atau hilangnya catatan tersebut juga sangat tinggi.

Analisis PIECES

Pemeriksaan kekurangan lama dapat diperkirakan dengan strategi PIECES. Pada saat itu pemeriksaannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Eksekusi

Eksekusi adalah kapasitas kerangka kerja untuk menyelesaikan usaha dengan cepat sehingga tujuan dapat tercapai. Eksekusi diperkirakan dengan ukuran penciptaan (Throughput), yang merupakan ukuran pekerjaan yang dapat diselesaikan selama

jangka waktu tertentu dan waktu reaksi (Resptime), yang merupakan penundaan normal antara pertukaran dan reaksi yang diberikan pertukaran. Selanjutnya adalah perkiraan tentang pemeriksaan dekat Tp dan Tr pada kerangka kerja berkelanjutan, lebih spesifiknya:

Lama waktu kerja: 7 jam (07.00 - 14.00) Jumlah permintaan pengumuman: 4 bagian (misal x)

Waktu yang dibutuhkan: 30 menit (mis. Y) Tempa (Tp): $x * y: 4 * 30$ menit: 120 menit: 2 jam (mis. Z) Resptime (Tr): 7 jam - 2 jam = 5 jam = 300 menit

Dari hasil pengujian terlihat bahwa $Tp < Tr$, pada saat itu penyajiannya kurang layak.

2. Analisis Data (Informasi)

Data tidak kalah pentingnya, untuk situasi ini data harus tepat, dapat diterapkan dan nyaman dengan alasan bahwa dengan data ini administrasi organisasi dapat melakukan langkah-langkah berikut.

Di wilayah BK, terkadang masih terdapat berbagai kondisi yang sebenarnya membutuhkan peningkatan kualitas dan kecepatan pemberian data, lebih spesifiknya:

a. Data yang dibuat oleh kerangka lama kurang signifikan karena sering tidak ada informasi yang terfragmentasi, seperti halnya kekurangan laporan kertas.

b. Data yang dihasilkan oleh kerangka lama tidak ideal, sering terjadi penundaan dalam siklus perincian karena kesalahan terus menerus dalam pencatatan informasi.

3. Analisis Pelayanan (Servis)

Proses pelayanan yang baik terhadap perusahaan dan klien perusahaan akan menunjang kemajuan perusahaan dan kepuasan kliennya. Fokus analisis ini yaitu sejauh mana kemudahan yang diberikan oleh sistem yang diterapkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Dari hasil analisis sistem lama menunjukkan bahwa dalam penyajian data dan pencarian data lebih sulit karena harus mencari satu per satu data didalam buku jurnal.

4. Analisis Moneter (Ekonomi)

Pemeriksaan moneter secara tegas diidentifikasi dengan biaya dan keuntungan. Kerangka data yang layak, jika diterapkan pada suatu asosiasi, harus memiliki manfaat yang melebihi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kerangka data tersebut.

Dari segi finansial, kerangka kerja yang ada saat ini masih belum mampu dan cakap dalam penggunaan biaya, terutama dalam biaya pengamanan kertas dan bahan tulis lainnya, sehingga memerlukan rencana pengeluaran yang sangat besar, dan penanganan manual menyisihkan upaya yang lama untuk kenaikan biaya operasional.

5. Analisis Pengendalian (Control)

Otoritas atas kerangka kerja diharapkan untuk menghindari penyalahgunaan atau kesalahan kerangka kerja yang bergantung pada bagian kepraktisan, akses sederhana ke informasi, ketepatan informasi yang disiapkan, menjamin keamanan informasi dan data dalam kerangka.

Dalam kerangka lama ini, kontrol yang berkaitan dengan keamanan informasi dan pemeriksaan informasi untuk meningkatkan eksekusi kerangka kerja sulit dijalankan. Misalnya: jika informasi yang tercatat dalam buku rekening hilang karena tidak ada kerangka keamanan dan mudah dirugikan yang membawa informasi papan marah yang

menyebabkan pengenalan data terhambat.

6. Analisis Produktivitas (Efisiensi)

1. maksimal atas sumber daya yang tersedia yang meliputi manusia, informasi, uang, peralatan, ruang, dan keterlambatan pengolahan data.

Sumber daya yang dipakai pada sistem lama lebih banyak karena masih melakukan dokumentasi manual yaitu terjadi pemborosan waktu, personil, dan kertas, terlebih jika terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan.

2 Perancangan Sistem

Perancangan Proses

Gambar 3.1 Flowchart Sistem yang Diusulkan

Flowchart Sistem yang Diusulkan

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram Level 0

2
Gambar 3.2 DFD Level 0

Data Flow Diagram Level 1

Gambar 3.3 DFD Level 1

Perancangan Basis Data

Entity Relationship Diagram

Gambar 3.4 Entity Relationship Diagram

Wali: {id_oru, nama_a, place_lahir_a, date_lahir_a, address_a, notel_a, religion_a, kwn_a, education_a, okupasi_a, income_a, description_a, nama_i, place_lahir_i, date_i, address_i, notel_i, religion_a, income_i, description_a, nama_i, agama_i, pendapatan_i, data, tempat_lahir_w, tanggal_lahir_w, alamat_w, notel_w, agama_w, kwn_w, pendidikan_w, pekerjaan_w, pendapatan_w, deskripsi_w}

Pengertian: {nis, name, place_birth, date_birth, type_kelamin, agama, alamat, losmen, kwn, anak_ke, number_family_, number_saudara_tiri, number_family_, status_dalam_family, everyday_language, live_with, distance_health, school_status, home_district, sports_jasic, asosiasi, start_accepted, class, no_ijasah, origin_school, others}

Implementasi dan Pembahasan

Implementasi

Implementasi Perangkat Lunak

Sistem operasi yang digunakan dalam pembuatan SIM-BK ini adalah Microsoft Windows XP. Sedangkan editor yang digunakan untuk membangun perangkat lunak ini adalah NetBeans IDE 6.9 dan MySQL sebagai databasenya.

Perangkat keras yang digunakan

Perangkat keras yang dibutuhkan oleh pengguna (staf BK) relatif tergantung dari spesifikasi yang akan digunakan, namun sebagai gambaran minimal sistem yang dapat digunakan adalah:

1. Prosesor: Intel Pentium 4 3.0 GHZ
2. Papan Utama: ECS G41-M16
3. Memori: VGEN DDR3 1GB
4. Hard drive: WDC SATA 160GB
5. Monitor: Monitor TREQ 15 "
6. Keyboard & Mouse: Standar Optik

Implementasi Program

Tahapan implementasi sistem merupakan tahapan mengimplementasikan sistem agar dapat dioperasikan secara optimal sesuai kebutuhan. Proses implementasi dilakukan sebagai hasil akhir dari perancangan sistem informasi manajemen bimbingan konseling pada bagian bimbingan dan konseling SMK Muhammadiyah Salaman.

Implementasi Basis Data

Berikut merupakan query untuk menciptakan tabel-tabel yang dibutuhkan dalam *database*

yaitu:

```
create table kelas(
  id_kelas char(4) primary key,
  nama_kelas varchar(30) not null,
  wali_kelas varchar(40) not null,
  thn_ajaran varchar(9) not null
)engine=InnoDB;

create table pelanggaran(
  id_pelanggaran char(4) primary key,
  jenis varchar(30),
  nama text,
  skor int
)engine = InnoDB;

create table beasiswa(
  id_beasiswa char(4) primary key,
  jenis varchar(30),
  nama varchar(30),
  nominal int
)engine = InnoDB;

create table presensi(
  id_presensi char(4) primary key,
  nama varchar(20),
  thn_ajaran varchar(9)
)engine = InnoDB;
```

Gambar 4.1 Implementasi Basis Data

Implementasi Tampilan Antar Muka Program

Tampilan Form Login

Gambar 4.2 Implementasi Form Log In

1 Tampilan Menu Utama

Gambar 4.3 Implementasi Menu Utama

Menu utama dalam formulir ini adalah:

- Sebuah. Tab data master yang berisi form input kelas, pelanggaran, beasiswa, jenis absensi, siswa dan orang tua, pengguna.
- Tab transaksional berisi formulir absensi siswa, beasiswa, dan pelanggaran.
- Tab laporan yang berisi laporan siswa, laporan orang tua, laporan kelas, laporan kehadiran siswa, laporan beasiswa siswa, dan pelanggaran siswa.
- Tab home berisi log out yang berfungsi untuk menutup izin pengguna, pengaturan, dan keluar yang artinya keluar dari aplikasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penggambaran, klarifikasi dan percakapan semua materi pada bagian-bagian sebelumnya hingga akhir percakapan Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah Salaman, pencipta beralasan bahwa:

- Mengingat ID konsekuensi kebutuhan klien dan framework, maka bagian pembinaan SMK

Muhammadiyah Salaman membutuhkan framework yang dapat mendukung dan menangani kegiatan operasional yang meliputi pembinaan informasi mahasiswa dan pembuatan laporan.

2. Tindakan penanganan informasi yang telah berjalan selama ini masih menggunakan teknik manual yang mengakibatkan administrasi data tidak dapat diterima sehubungan dengan pemberian informasi arahan. Misalnya, kerumitan menemukan informasi yang harus diperhatikan. Selanjutnya, kerangka manual saat ini harus dibentuk menjadi kerangka kerja otomatis.

3. Kemampuan yang diberikan oleh framework elektronik ini dapat menangani latihan perekaman yang diselesaikan dengan mengarahkan pengarahannya, masih terdapat beberapa kekurangan namun framework ini dapat menggantikan framework manual yang sedang berjalan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak BP / BK SMK Muhammadiyah Salaman dalam meningkatkan kinerja sistem dan untuk pengembangan sistem selanjutnya, maka saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Sistem yang baru dirancang masih berbasis desktop, belum menggunakan internet sebagai media komunikasi data. Dengan menggunakan teknologi internet tentunya akses ke sistem akan lebih luas, namun faktor keamanan datanya harus lebih diperhatikan.

2. Bagian BP / BK SMK Muhammadiyah Salaman dapat mempertimbangkan penerapan sistem informasi ini karena dengan sistem ini pencatatan data bimbingan konseling dan pelaporan akan mudah ditangani.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan oleh penyusun. Penyusun berharap sistem yang diusulkan ini dapat membantu meningkatkan pelayanan pada bagian BP / BK SMK Muhammadiyah Salaman serta dapat membantu dalam pengolahan data dan pembuatan laporan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

⁵ Risdiansyah, Deni. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Desktop pada SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya*. Jurnal Khatulistiwa Informatika. Volume V, Nomor 2. Pontianak: AMIK BSI Pontianak.

⁶ Zamroni, Edris. & Rahardjo, Susilo. 2015. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*. Jurnal Konseling Gusjigang. Volume 1, Nomor 1. FKIP Universitas Muria Kudus.

- ¹ Kusrini, 2006. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*, Yogyakarta; Andi Offset. Utami, Ema. 2008. *RDBMS Menggunakan MS SQL Server 2000*, Yogyakarta; Graha Il
- ¹ Ningsih. 2011. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Wonosari*, STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- ⁴ Cadirman dan Mulyono, Herry. 2018. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Individu Bimbingan Konseling Pada SMKN 6 Tanjung Jabung Timur*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi. Volume 3, Nomor 3. STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.
- ⁷ Cipta, Soffan Budi & Saputra, Erik Hadi. 2012. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2*. Jurnal DASI. Volume 13 Nomor 1. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.
- ⁹ Putra. 2018. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web pada SMP Negeri 39 Surabaya*, STIKOM Surabaya.
- Maskurin. 2019. *Sistem Informasi Bimbingan Konseling SMKN 1 Wonoasri*. Universitas Negeri Semarang.
- ³ Dharmawangsa, Siahaan. 2021. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Bimbingan Konseling Pada SMPN 17 Kabupaten Tebo*. Jambi; STMIK Dinamika Bangsa.

Artikel Haryati

ORIGINALITY REPORT

32%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.amikom.ac.id Internet Source	24%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	jurnalmsi.stikom-db.ac.id Internet Source	1%
4	widuri.raharja.info Internet Source	1%
5	repository.bsi.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	seminar.unmer.ac.id Internet Source	1%
8	www.mitrariset.com Internet Source	<1%
9	jurnal.dcc.ac.id Internet Source	<1%

10

baixardoc.com

Internet Source

<1 %

11

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

12

rizkyisninda.blog.binusian.org

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On